

Analisis Dampak Multiplier (Berganda) *Event Road Race* Terhadap Pedagang Kabupaten Merangin

M. Alief Bintang Ferdian¹, Eja Armaz Hardi², Aztyara Ismadharmaliani³

^{1,2,3} UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email : bintanga077@gmail.com¹, eja.armaz.hardi@uinjambi.ac.id²,
aztyaraisma03@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak multiplier (berganda) yang ditimbulkan oleh event Road Race terhadap perekonomian pedagang di Kabupaten Merangin. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan lapangan untuk menggali data langsung dari pedagang yang terlibat secara ekonomi selama pelaksanaan event tersebut. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa event Road Race memberikan dampak ekonomi yang signifikan bagi pedagang lokal. Dampak tersebut meliputi peningkatan pendapatan langsung selama pelaksanaan event (direct effect), efek tidak langsung melalui aktivitas ekonomi pendukung seperti transportasi dan penginapan (indirect effect), serta efek berkelanjutan yang mendorong perputaran ekonomi di masyarakat (induced effect). Selain itu, event ini juga membantu memperluas jaringan pasar pedagang dan meningkatkan daya beli masyarakat setempat. Kesimpulannya, event Road Race memberikan efek pengganda positif terhadap perekonomian pedagang di Kabupaten Merangin. Namun, optimalisasi manajemen dan kolaborasi dengan berbagai pihak diperlukan untuk memaksimalkan manfaat ekonomi bagi masyarakat secara keseluruhan.

Kata kunci : Multiplier Effect, Event Road Race, Ekonomi Pedagang, Kabupaten Merangin, Dampak Ekonomi.

Pendahuluan

Aktivitas didalam suatu kegiatan mempunyai pilihan pada aspek positif dan negatif. Salah satunya adalah kegiatan olahraga, kadang kala olahraga dipandang sebagai aktivitas positif bagi setiap orang yang membutuhkan dan berdampak pada fisiknya yang sehat. Ada juga dampak negatif karena kegiatan olahraga hanya dilakukan dengan tidak konkret. Kegiatan *Road Race* menjadi salah satu olahraga yang secara kasat mata hanya dilihat sebagai hobi dan kesenangan saja. Road Race adalah salah satu kegiatan olahraga kategori perbalapan di Indonsia yang mempunyai banyak penggemar serta sudah terdapat ajang kejuaraan balap di tingkat nasional atau Internasional. Secara umum, *road race* juga kompetisi balapan motor yang dilakukan di lintas, jenis motor yang digunakan adalah jenis motor keluaran pasaran dan diproduksi secara massal bukan seperti motorGP. Meskipun balapan jalanan, namun *road race* adalah kompetisi resmi yang sering diadakan.

Kegiatan yang disalurkan oleh balapan (*roadrace*) pada umumnya dilaksanakan melalui sebuah event oleh beberapa organisasi, event telah banyak diselenggarakan dalam bentuk festival ataupun perlombaan, (I Nengsih Wirata, 2018, p.10) menurut Sulistyowati dan Harisma *event* adalah sebuah program yang akan dilakukan secara terencana untuk suatu tujuan. (Harisma dan Sulistyowati, 2015, p.13) Puncak dari tujuannya pelaksanaan sebuah *event* ialah *income*, maksudnya pemasukan yang didapatkan dari beberapa pembayaran yang dilakukan sebelum seseorang mengikuti *event* tersebut. Tabel 1.1 dibawah menggambarkan bentuk *income* panitia *event road race* pada umumnya.

Tabel. 1. Adminitrasi *Event Road Race* Sirkuit Np Arboterum Rio Alif Dusun mudo

No	Deskripsi	Tarif/Rate	Benefit
	Event <i>Road Race</i> - Pendaftaran Peserta <i>Event</i> - Tiket Masuk	350.000/Orang - Senin s/d Jumat: 30.00/Orang - Sabtu s/d Minggu 50.00/Orang	- Nomor Peserta dan Jaminan Kesehatan - Pertunjukan Kejuaraan <i>Road Race</i>
	<i>Stand</i>	150.000/Tenda	Meja dan Kursi

Sumber : wawancara panitia, Peserta dan Pedagang di Sirkuit Np Arboterum Rio Alif Dusun Mudo NP).

Dari tabel 1.1 Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa sumber pendapatan berasal dari tiga komponen: pelaksanaan *Event Road Race* di Sirkuit NP Arboterum Rio Alif Dusun Mudo, pendaftaran peserta, dan tiket masuk serta penyewaan stand atau tempat berjualan bagi pedagang di sekitar Sirkuit NP Arboterum Rio Alif Dusun Mudo. Dari pelaksanaan *Road Race* ini, sumber-sumber pendapatan tersebut menghasilkan pemasukan yang cukup besar bagi panitia acara dan berdampak positif bagi pedagang yang menyewa stand atau berjualan di sekitar sirkuit. Hal ini menunjukkan adanya efek ganda atau dampak berganda dari pelaksanaan event *Road Race* di Sirkuit NP Arboterum Rio Alif Dusun Mudo.

Selanjutnya hal ini sebagaimana berdampak positif khususnya sebagaimana yang telah disebutkan bagaimana satu kebaikan dapat menghasilkan banyak kebaikan lainnya, mirip dengan konsep efek ganda dalam ekonomi di mana satu tindakan dapat menghasilkan dampak yang lebih besar dan berlipat ganda dalam ayat suci Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 261:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ مِائَةُ حَبَّةٍ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya: Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Maha luas lagi Maha Mengetahui. (Al-Baqarah (2):261).

Dari ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa mengeluarkan harta di jalan Allah akan mendapat balasan berlipat ganda. Dalam Islam, peningkatan pendapatan masyarakat ternyata berperan sebagai pengganda dalam upaya menyejahterakan masyarakat. Secara praktis, efek pengganda yang dijelaskan dalam ayat ini tidak hanya berdampak pada pahala, tetapi juga memberikan pengaruh nyata terhadap aspek ekonomi.

Menurut teori *multiplier*, peningkatan pengeluaran akan menghasilkan tambahan pendapatan bagi masyarakat, yang pada akhirnya menyebabkan kenaikan pendapatan nasional. Besarnya kenaikan tersebut akan sebanding dengan tambahan pendapatan masyarakat yang dihasilkan. (Sadono, 2011, p. 167)

Nilai *multiplier* ekonomi merupakan nilai yang menunjukkan sejauh mana pengeluaran wisatawan akan menstimulasi pengeluaran lebih lanjut, sehingga pada akhirnya meningkatkan aktivitas ekonomi di tingkat lokal. Menurut terminologi, terdapat tiga efek *multiplier*, yaitu efek langsung (*direct effect*), efek tidak langsung (*indirect effect*) dan efek lanjutan (*induced effect*). Ketiga efek ini digunakan untuk menghitung nilai ekonomi yang selanjutnya digunakan untuk mengestimasi dampak ekonomi di tingkat lokal.

Efek berganda atau (*multiplier effect*) juga terjadi di Kabupaten Merangin khususnya pada Sirkuit Np Arboterum Rio Alif Dusun Mudo NP, para pedagang akan bertambah banyak ketika *event roadrace* diadakan, Jumlah *Event Road Race* dan Pedagang, berikut data yang didapatkan melalui pra-riset.

Tabel 2. Jumlah Event Road Race dan Pedagang Event Road Race Sirkuit Np Arboterum Rio Alif Dusun mudo

Tahun	Event	Peserta	Pedagang	Penonton	Keterangan
2021	27-28 Maret	2	40	120	Dilihat dari data tersebut ada kenaikan pada jumlah peserta pedagang dan penonotn dikarenakan <i>event</i> yang telah lama vakum akibat covid-19.
	30-31 Oktober	00	60	0	
		2 20		140 0	
2022	15-16 Januari	3	70	220	Terjadinya

	26-27 Maret	00	45	0	naik turun dalam
	11-12 September	2	30	180	jumlah peserta
	17-18 Desember	40	35	0	pedagang dan
		1		150	penonton
		80		0	diakibat karna
		2		200	terlalu banyak
		50		0	<i>event</i> yang di
					adakan di
					beberapa daerah.
2023	13-14 Mei	1	30	140	Turunnya
	16-17 September	90	30	0	jumlah peserta
		2		150	pedagang dan
		10		0	penonton pada
					tahun 2023
					dikarenakan
					banyak <i>event</i>
					besar yang lebih
					bergengsi
					dengan hadiah
					yang lebih besar.
2024	27-28 April	2	40	170	Di tahun
	7-8 September	35	35	0	2024 mulai
	26-27	1	40	130	banyak lagi atau
	Oktober	60		0	ramai lagi
		1		145	dikarenakan
		85		0	beberapa faktor,
					tahun pemilu,
					banyaknya
					bermunculan
					team baru, serta
					minat kaum

					muda yang mulai tinggi lagi.
--	--	--	--	--	---------------------------------

Sumber : data hasil wawancara panitia, Peserta dan Pedagang di Sirkuit Np Arboterum Rio Alif Dusun Mudo NP).

Berdasarkan data yang diperoleh, terlihat adanya fluktuasi dalam jumlah peserta, baik pedagang maupun penonton, di berbagai acara dari tahun 2021 hingga 2024. Pada tahun 2021, terjadi peningkatan jumlah peserta, dengan total 200 pedagang dan 220 penonton di bulan Maret serta 40 pedagang dan 60 penonton pada bulan Oktober. Kenaikan ini dipengaruhi oleh kondisi pasca-pandemi COVID-19, di mana antusiasme masyarakat untuk menghadiri acara kembali meningkat setelah vakum cukup lama.

Memasuki tahun 2022, jumlah peserta mengalami variasi dari satu acara ke acara lainnya. Terlihat beberapa puncak dan penurunan jumlah peserta, di mana jumlah pedagang mencapai puncak tertinggi sebanyak 300 pada bulan Januari dan terendah pada bulan Desember dengan 250 pedagang. Penonton juga mengalami naik-turun dengan jumlah tertinggi sebanyak 70 di bulan Januari dan terendah 30 di bulan September. Variasi ini disebabkan oleh banyaknya acara serupa yang digelar di berbagai daerah, sehingga perhatian dan antusiasme masyarakat terpecah. Sementara itu, pada tahun 2023, jumlah peserta cenderung turun karena adanya persaingan dengan acara yang lebih besar. Di tahun 2024, jumlah peserta kembali meningkat seiring dengan faktor eksternal seperti tahun pemilu dan semakin banyaknya tim baru yang menarik minat kaum muda.

Dalam pelaksanaan suatu event, keterlibatan satu subjek dapat memiliki efek ganda terhadap subjek lainnya. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis ingin mengetahui lebih jauh mengenai dampak multiplier ini, khususnya dalam konteks *Event Road Race* terhadap para pedagang di Kabupaten Merangin. Oleh karena itu, penulis tertarik mengambil judul: “Analisis Dampak Multiplier (Berganda) *Event Road Race* Terhadap Pedagang Kabupaten Merangin”.

Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field research). Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian kualitatif Menurut Mertha Jaya mendefinisikan kualitatif sebagai “temuan yang tidak dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistic atau cara cara lain dari kuantifikasi (pengukuran)”. Metode kualitatif merupakan metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam. (I Made Laut Mertha Jaya, 2020, p.6) Pendekatan dan Jenis Penelitian Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu metode yang bertujuan untuk menggambarkan data dan informasi berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh di lapangan. Penelitian ini fokus pada dampak pengganda dalam ekonomi pedagang melalui event road race di Kabupaten Merangin dalam upaya mengembangkan perekonomian masyarakat.

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam menyusun proposal ini adalah kualitatif deskriptif. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta – fakta dan sifat – sifat populasi atau daerah tertentu. Secara harfiah, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi – situasi dan kejadian – kejadian. Dalam arti ini penelitian Deskriptif itu adalah akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata – mata tidak perlu mencari atau menerangkan saling menghubungkan, mentest hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna dan implikasi. (Sumadi, 2016, p.125).

Hasil dan Pembahasan

Data ini memberikan gambaran konkret tentang perubahan drastis dalam permintaan pasar lokal selama pelaksanaan event *road race*, yang menggambarkan dampak signifikan *multiplier effect* terhadap penjualan pedagang di lapangan.

Pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu hal yang terdampak dalam pelaksanaan *event* dikarenakan tingginya lonjakan pendapatan para pedagang, pertumbuhan ekonomi juga dapat membantu sektor-sektor lain yang secara tidak langsung ikut terdampak karena adanya *event road race*. Hal tersebut didukung dengan adanya data berikut.

Tabel 3. Klasifikasi pedagang

Kategori	Jenis dagangan lokasi	
	Jenis	Ket. Lokasi
Pedagang makanan berat	-Nasi -Sate -Mie	Kebanyakan di lokasi <i>event</i> dan ada beberapa di sekitar lokasi.
Pedagang Makanan Ringan	-Tahu -Cemilan -Sosis	Untuk makanan ringan peneliti memilih yang pedagang yang berjualan di tempat pelaksanaan <i>event</i> .
Pedagang minuman	-Air Mineral -Air Manis -Minuman Botol	Untuk minuman juga peneliti memilih pedagang yang berjualan di tempat pelaksanaan <i>event</i> .

Sumber : data diolah dari hasil pengamatan peneliti

Tabel 5. Pendapatan pedagang sebelum dan saat pelaksanaan *event road race*

Jenis Dagangan	Pendapatan Pedagang sebelum Event	Pendapatan pedagang saat pelaksanaan Event
----------------	-----------------------------------	--

Nasi	300 ribu/hari	2 juta/hari
Minuman	110 ribu/hari	1.5 juta/hari
Sate	250 ribu/hari	2 juta/hari
Makanan ringan	50-60 ribu/hari	400-600 ribu/hari

Sumber : data diolah hasil wawancara dengan para pedagang)

Tabel ini mencerminkan lebih baik dampak langsung pada pedagang yang terkait dengan pelaksanaan event *road race*, memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana mereka berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal.

Dampak langsung dan berkelanjutan

Dampak dari *event road race* terhadap pedagang bisa dibagi menjadi dua kategori utama yaitu dampak langsung dan dampak berkelanjutan. Berikut adalah penjelasan yang lebih mendalam mengenai masing-masing dampak tersebut.

- a. Dampak langsung. Dampak langsung terjadi selama dan segera setelah pelaksanaan *event* Ini termasuk: Peningkatan Penjualan Instan :Pedagang mengalami lonjakan penjualan yang signifikan selama event, terutama untuk makanan, minuman, dan suvenir. Momen ini biasanya bersifat singkat, terkait langsung dengan kehadiran pengunjung yang tinggi. Setelah event berakhir, penjualan mungkin kembali ke tingkat normal. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan salah satu pedagang yang berjualan nasi di lokasi *event*: *"Iyo kalo pas ado balap naek pendapatan karno sayo jualan di arena jugo kan, jadi penonton dan pembalap pilihan makan nyo yo di tempat kami lah, kalo nak keluar jauh jugo kan."* Penghasilan Tambahan: Pedagang mendapatkan pendapatan tambahan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Meskipun memberikan keuntungan jangka pendek, pendapatan ini tidak selalu berlanjut setelah event berakhir.
- b. Dampak berkelanjutan. Meskipun banyak dampak dari event *road race* yang bersifat sementara, ada juga aspek yang dapat memberikan efek berkelanjutan bagi pelaku ekonomi: Peningkatan Reputasi Daerah: Keberhasilan event dapat meningkatkan citra daerah sebagai lokasi penyelenggaraan acara besar. Reputasi yang baik dapat menarik lebih banyak event di masa mendatang, yang akan terus mendatangkan pengunjung dan pendapatan. Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan salah satu pedagang tetap yang menjadi langganan pasa peserta dari luar daerah: *"Pokoknyo setiap mau ado balap orang-orang luar yang main di Bangko ni telpon sayo, biasonyo untuk pesan makan untuk 2 hari pas balap, jadi sayo sudah ado pelanggan tetap."* Pengembangan Usaha Jangka Panjang: Pendapatan tambahan yang diperoleh pedagang selama event dapat digunakan untuk investasi kembali dalam bisnis, seperti memperluas stok atau meningkatkan kualitas layanan. Ini dapat membantu mereka bersaing lebih baik dalam jangka panjang. Peningkatan Keterampilan dan Pengalaman: Pelaku ekonomi yang terlibat dalam event belajar banyak tentang manajemen keramaian, pemasaran, dan pelayanan pelanggan. Keterampilan ini dapat diterapkan di luar event untuk meningkatkan kualitas layanan mereka secara umum. Pertumbuhan Ekonomi Lokal:

Kesuksesan event dapat mendorong pengembangan infrastruktur dan investasi dalam komunitas, seperti pembangunan fasilitas umum, perbaikan jalan, dan lain-lain. Hal ini bisa memberikan manfaat ekonomi yang lebih luas dan berkelanjutan untuk masyarakat setempat.

Pembahasan

- a. Dampak terhadap pedagang. Dampak terhadap pedagang makanan Dampak multiplier effect, terutama melalui Gross Value Added (GVA) Multiplier, sangat berpengaruh dalam meningkatkan kesejahteraan sektor-sektor ekonomi yang terkait. Ketika omzet pedagang makanan naik sebesar 212%, hal ini tidak hanya meningkatkan pendapatan pedagang itu sendiri tetapi juga merambat ke sektor-sektor lain. GVA Multiplier berfokus pada nilai tambah bruto yang dihasilkan oleh peningkatan aktivitas ekonomi di suatu sektor, yang dalam hal ini adalah sektor kuliner atau pedagang makanan.
- b. Dampak terhadap bengkel. Peningkatan pendapatan bengkel sebesar 166% yang terkait dengan *event road race* menunjukkan efek *multiplier*, khususnya *income multiplier*, dalam ekonomi lokal. Karena adanya event road race, banyak kendaraan yang memerlukan perbaikan atau modifikasi khusus di bengkel untuk mendukung performa saat balapan. Hal ini menyebabkan peningkatan permintaan terhadap layanan bengkel, yang pada gilirannya meningkatkan pendapatan bengkel tersebut. Ketika pendapatan bengkel naik, bengkel dapat memperluas layanan mereka atau membeli lebih banyak suku cadang dan peralatan untuk memenuhi kebutuhan pelanggannya. Selain itu, dengan pendapatan yang meningkat, para pekerja di bengkel mungkin mendapatkan bonus atau tambahan gaji, sehingga mereka bisa membelanjakan pendapatan ini untuk kebutuhan sehari-hari di sektor lain seperti makanan, hiburan, atau transportasi. Dalam konteks *income multiplier*, setiap pengeluaran tambahan dari pendapatan bengkel ini meningkatkan pendapatan di sektor-sektor lainnya, menciptakan efek berantai dalam ekonomi lokal.
- c. Dampak terhadap penginapan. Kenaikan pendapatan penginapan hingga 400% selama *event road race* di Merangin menunjukkan efek signifikan dari *income multiplier* pada ekonomi lokal. Saat event besar seperti road race diadakan, banyak peserta, kru, dan penonton yang datang dari luar daerah, sehingga kebutuhan akomodasi meningkat pesat. Kenaikan tajam dalam tingkat hunian ini meningkatkan pendapatan penginapan secara signifikan. Menurut teori *income multiplier*, peningkatan pendapatan di sektor penginapan ini tidak hanya berdampak pada bisnis penginapan itu sendiri, tetapi juga menyebar ke sektor-sektor lain. Pendapatan yang meningkat memungkinkan penginapan untuk merekrut lebih banyak staf, memberikan

- bonus atau insentif tambahan, dan membeli lebih banyak barang seperti makanan, perlengkapan, dan layanan untuk memenuhi kebutuhan tamu.
- d. Dampak langsung dan berkelanjutan. Dampak langsung. Dalam teori *multiplier effect*, *direct effect* atau dampak langsung merujuk pada efek awal yang dirasakan oleh pelaku ekonomi sebagai hasil dari peningkatan aktivitas ekonomi dalam satu sektor. Dalam konteks event road race di Merangin, dampak langsungnya sangat jelas bagi para pelaku ekonomi, khususnya penginapan, bengkel, dan sektor pendukung lainnya. Untuk penginapan yang mengalami kenaikan pendapatan hingga 400%, dampak langsungnya adalah peningkatan permintaan kamar. Hal ini membuat penginapan perlu menambah staf atau memberikan jam kerja tambahan untuk memenuhi kebutuhan tamu. Penginapan juga mungkin melakukan pembelian tambahan seperti perlengkapan kamar, makanan, dan layanan untuk meningkatkan kenyamanan tamu, sehingga langsung menggerakkan sektor-sektor pemasok kebutuhan penginapan.

Di sisi lain, bengkel yang pendapatannya naik sebesar 166% merasakan dampak langsung dari lonjakan permintaan perbaikan dan modifikasi kendaraan. Bengkel mungkin harus menambah jumlah teknisi atau meningkatkan stok suku cadang untuk memenuhi kebutuhan para peserta road race. Pengeluaran langsung dari bengkel ini juga berdampak pada pemasok suku cadang dan alat, serta memicu peningkatan pendapatan di sektor-sektor tersebut.

Dampak langsung dari event ini bagi pelaku ekonomi utama seperti penginapan dan bengkel terlihat dari meningkatnya volume bisnis dan penghasilan yang mereka peroleh secara instan. Peningkatan ini langsung menggerakkan ekonomi dengan menghasilkan lebih banyak transaksi di antara pelaku-pelaku ekonomi terkait yang menyediakan barang dan jasa tambahan.

Dampak berkelanjutan (*sustainability*). Dalam teori sustainability, dampak berkelanjutan dari kegiatan ekonomi seperti event road race di Merangin dapat dianalisis menggunakan dua pendekatan: *weak sustainability* dan *strong sustainability*. *Weak Sustainability* (Keberlanjutan Lemah): Konsep *weak sustainability* berpendapat bahwa modal buatan manusia dapat menggantikan modal alam selama kegiatan ekonomi masih bisa dipertahankan. Dalam konteks event road race, keberlanjutan lemah terlihat pada keuntungan ekonomi yang diperoleh dari peningkatan pendapatan bengkel, penginapan, dan penjual makanan. Dengan pendapatan yang naik pesat, para pelaku usaha ini dapat menginvestasikan kembali keuntungan untuk meningkatkan atau memperluas bisnis mereka, seperti membeli peralatan baru, meningkatkan kualitas layanan, atau bahkan memperluas kapasitas penginapan. Selama kegiatan ekonomi ini terus menarik pengunjung dan meningkatkan omzet bisnis lokal, efek ekonomi jangka panjang bisa berkelanjutan. Namun, pendekatan ini cenderung mengabaikan dampak terhadap

sumber daya alam atau lingkungan, yang berarti potensi masalah lingkungan bisa muncul apabila pertumbuhan hanya fokus pada modal buatan manusia.

Strong Sustainability (Keberlanjutan Kuat): Sebaliknya, strong sustainability menekankan bahwa modal alam tidak dapat digantikan sepenuhnya oleh modal buatan manusia, dan menjaga keseimbangan lingkungan sangat penting untuk keberlanjutan jangka panjang. Untuk event road race, pendekatan ini akan mempertimbangkan dampak lingkungan dari kegiatan seperti konsumsi energi, polusi suara dari kendaraan, serta potensi sampah dan limbah dari meningkatnya jumlah pengunjung. Agar keberlanjutan ini kuat, diperlukan upaya untuk meminimalkan dampak lingkungan, misalnya dengan mengelola sampah secara ketat, menggunakan bahan bakar ramah lingkungan pada kendaraan, serta membatasi kegiatan yang dapat merusak lingkungan sekitar. Dengan mengintegrasikan praktik ramah lingkungan, ekonomi lokal bisa tetap tumbuh tanpa mengorbankan kualitas lingkungan, menjaga sumber daya alam untuk generasi mendatang.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Dampak *multiplier effect* event road race yang dialami masyarakat sekitar selama pelaksanaan menunjukkan adanya dampak ekonomi yang meluas dan berlapis yang bermanfaat bagi berbagai sector, diantaranya peningkatan pendapatan pedagang, peningkatan aktivitas ekonomi lokal, penciptaan lapangan pekerjaan sementara, promosi dan pengenalan daerah, serta pertumbuhan usaha musiman.
2. Dampak yang dirasakan bagi pelaku ekonomi pada saat event berlangsung hanya bersifat sementara dikarenakan acara itu hanya berlangsung dalam jangka waktu terbatas, sehingga lonjakan pengunjung dan permintaan terhadap produk dan jasa hanya terjadi dalam periode tersebut. Setelah event berakhir, aktivitas ekonomi kembali normal karena hilangnya pengunjung dan penurunan permintaan. Untuk mempertahankan dampak positif jangka panjang, diperlukan strategi diversifikasi bisnis dan pengembangan sumber daya ekonomi lainnya.

Daftar Pustaka

- Ad-Dimasyqi, Al Imam Abdul Fida Isma'il Katsir. *Tafsir Ibnu Katsir Juz 2, Ter. Bahrin Abu Bakar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1002.
- Al-Quran Surah Al-Baqarah (2):261
- Ani Nurul, Siti Zulaikha. *Distribusi zakat produktif berbasis model Cibest*. Yogyakarta: CV Gre Publishing, 2019.
- Archer B H. *The value of multipliers and their policy implications*. Tourism Management, 1982.

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- C.S.T Kensil, Christine S.T.Kansil. *Pokok-pokok hukum dagang Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika, 2008.
- Damsar. *Sosisologi Ekonomi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2002.
- Eko Sujatmiko. *Kamus IPS*. Surakarta: Aksara Sinergi Media, 2014.
- Fachri Firdaus, Ardi Afrizal, Dkk. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Aceh: Yayasan Penerbitan Muhammad Zaini, 2020.
- Hasanah. *Ilmu pengantar ekonomi makro*. Yogyakarta: CPAS, 2012.
- Harisma Sulistyowati. *Manajemen Event JPD2316*. Jakarta: Diktat, 2015)
- Helaluddin, H, and Engki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif (Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik)*. Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019.
- Ismayanti. *Pengantar Parawisata*. Jakarta: PT Grasindo, 2010.
- I Nengah Wirata. *Pengelolaan Event*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018.
- Jaya, I Made Laut Mertha. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif (Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata)*. Yogyakarta: Anak Kebat Indonesia, 2020.
- Larasati, Dwinitia. *Sustainable housing in Indonesia*. 2006.
- Lestari, Martha Tri. *Public Relations Event*. Jakarta: Kencana, 2021.
- Lexy, Moeleong J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Risdakarya, 2015.
- Marzuki. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: BPPFG, 2002.
- Mirzaya, Ilham. *Pengembangan Wilayah*. Medan: CVProkreatif, 2023.
- Neni Puji Artanti. *Multiplier effect proyek strategis nasional pembangunan bandara Kediri*. DJKN, 2021.
- Nur Laily, Ec. Budiyono Pristiyadi. *Teori Ekonomi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Purwoto. *Konsep Dan Defenisi Dokumentasi*, 1AD.
- Rudiger Dornbush, Tanley Fisher. *Ekonomi Makro*. Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- S, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Sadono. *Ekonomi Pembangunan: proses, masalah dan kebijakan*. Jakarta: kencana, 2011.
- Samuel, Makhasalmina, Dkk. *Dampak positif dan negatif yang ditimbulkan dari olahraga di masyarakat*. LPPM: UMMAT, 2024.
- Sarosa, Samiaji. *Analisa Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: PT Kanisius, 2021.
- Serli Wijaya, MOnika Kristanti, Dkk. *Manajemen Event Konsep Dan Aplikasi*. Depok: Rajawali Press, 2020.
- Shadily, John M Echols dan Hasssan. *Kamus Inggris-Indonesia*. Gramedia, 1975.
- Shadr, Muhammad Baqir Ash. *Buku Induk Ekonomi Islam Iqtishaduna*. Jakarta: Zahra, 2008.

- Sigit Hermawan, Amirullah. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*. Malang: Media Nusa Creative, 2021.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- — —. *Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sukirno, Sudono. *Mkro Ekonomi*. Jakarta: Rajawali Press, 2016.
- Sulistyowati, Harisma. *Manajemen Event JPD2316*. Jakarta: Diktat, 2015.
- Suwandi, Edy. *Metodologi Penelitian*. Jakarta Selatan: PT. Scifintech Andrew Wijaya, 2022.
- Wirata, I Nengah. *Pengelolaan Event*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018.
- Zsofia Benedek and Imre Ferto, *The Multiplier Effects of Food Relocalization: A Systematic*, Sustainability Centre for Economic and Regional Studies: Institute of Marketing and Management Published: 25 April 2020